



**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS DAN INOVASI  
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PEDAGANG DI PASAR SENI GUWANG  
SUKAWATI**

**I Putu Dharmawan Pradhana<sup>1)</sup> & Made Dwi Marsa Yella<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

Email: <sup>1</sup>[pradhana@undiknas.ac.id](mailto:pradhana@undiknas.ac.id) & <sup>2</sup>[dwi.marsayella@gmail.com](mailto:dwi.marsayella@gmail.com)

**Abstract**

The objective of this research was to know the influence between (1) the entrepreneurial characteristic on businesses development in partial, (2) the creativity on businesses development in partial, (3) the innovation on businesses development in partial and (4) the characteristic of entrepreneurship, creativity and innovation on businesses development by simultaneous. This research was quantitative by using questioner, documentation and internet as the technique of collecting the data. The population that was used in this research is the sellers at guwang sukawati art market. They were 545 sellers and took the sample that consisted of 55 respondents by using the purposive sampling technique. The tasting of this research was validity test, reliability test and classic assumption test. The analysis techniques of data that were used the Multiple Linier Regression Analysis Technique, Determinant Analysis, F-test and t-Test. The result of counting was accepted  $F_{\text{Count}} = 41.557 > F_{\text{table}} = 2.76$  so  $H_0$  was denied and  $H_a$  was received, it meant in simultaneous there were the positive influences and variable significant of entrepreneurs characteristic, creativity and innovation on businesses development. Coefficient determinant value (D) was 71,00% so it could concluded that the influence of the entrepreneurship characteristic, creativity and innovation on businesses development at guwang sukawati art market was 71,00% while other was 29,00% influenced by other factors that did not explained in this research.

**Kata Kunci :** *Characteristic, Entrepreneurship, Creativity, Innovation and Businesses Development*

**PENDAHUALUAN**

Pertumbuhan pariwisata pada masa ini perlu mendapatkan sebuah perencanaan pengembangan dan peningkatan yang benar dan secara berkelanjutan demi menanggapi keberadaan pariwisata. Beberapa tahun terakhir negara-negara di dunia semakin melihat pariwisata lebih dalam dan serius, hal ini menunjukkan bahwa pariwisata tidak bisa dipandang sebelah mata lagi.

Berkaitan dengan pertumbuhan pariwisata yang semakin meluas, pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan, di Indonesia pariwisata sangat diperhatikan salah satunya ialah di Pulau Bali. Bali sangat dikenal oleh wisatawan domestik maupun internasional karena adanya pariwisata yang menarik untuk dikunjungi. Bali tidak hanya dikenal dengan keindahan alamnya saja, seperti

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

**Open Journal Systems**

yang diketahui bahwa Bali juga dikenal dengan sektor pariwisata pasar keseniannya. Pasar seni tradisional adalah salah satu destinasi pariwisata yang berfokus sebagai tempat jual beli yang bernuansa seni atau tempat jual beli barang-barang seni. Pasar seni tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi. Keberadaan pasar seni ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah tetapi juga bagi masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang. Dalam pasar seni tradisional terdapat banyak interaksi antara pelaku usaha dagang dengan wisatawan atau konsumen.

Pada umumnya, ruang lingkup pasar seni tradisional terdapat berbagai hal yang dapat mempengaruhi kegiatan berdagang dalam mengembangkan usaha, yakni karakteristik pelaku usaha dagang dalam berwirausaha dapat

**Vol.14 No.1 Agustus 2019**



mempengaruhi tingkat perkembangan usaha. Selain itu, kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh pelaku usaha dagang juga dapat mempengaruhi perkembangan usaha. Karakteristik kewirausahaan, kreativitas dan inovasi perlu diperhatikan untuk dapat mengembangkan usaha menjadi lebih baik.

Dalam konteks ini, Kabupaten Gianyar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali yang bergantung pada sektor pariwisata, Kabupaten Gianyar tidak memiliki sumber daya alam yang berpotensi untuk menopang pembangunan daerah yang berkelanjutan (Bappeda Gianyar, 2012) dalam (Putra & Sunarwijaya, 2013).

Sementara itu, Kabupaten Gianyar merupakan daerah yang paling banyak memiliki pasar seni tradisional, salah satu pasar seni yang terkenal adalah Pasar Seni Sukawati. Karena Pasar Seni Sukawati merupakan pasar seni pertama di Provinsi Bali yang dibangun pada tahun 1985 dan menjadi tujuan paling utama wisata belanja jika berkunjung ke Bali (Artawa, 2012) dalam (Putra & Sunarwijaya, 2013). Dikarenakan kunjungan wisatawan yang liburan ke Bali terus meningkat dan begitu antusiasnya wisatawan yang berkunjung ke pasar seni, seiring berjalannya waktu Pasar Seni Sukawati dianggap sudah melebihi kapasitas tampungnya, akibat dari terkonsentrasi pada satu pasar saja.

Dengan demikian, Pasar Seni Guwang dibangun agar dapat menyelesaikan permasalahan kapasitas tampung pengunjung. Pasar Seni Guwang dibangun pada tahun 2001, terletak di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar yang merupakan perluasan dari Pasar Seni Sukawati. Produk yang diperdagangkan meliputi oleh-oleh atau cendramata Khas Bali, target utama konsumen dari Pasar Seni Guwang merupakan para wisatawan yang berkunjung ke Bali baik domestik maupun internasional. Selain itu, Pasar Seni Guwang memiliki daya tarik yang lebih dibandingkan Pasar Seni Sukawati, yakni Pasar Seni Guwang memiliki parkir yang luas, lingkungan yang bersih dan bentuk bangunan yang tertata rapi yang dibuat seperti letter U, dibagi menjadi blok A, blok B, Blok C dan blok

Vol.14 No.1 Agustus 2019

D sehingga memudahkan wisatawan untuk berbelanja.

Fenomena yang terjadi di Pasar Seni Guwang dalam pengembangan usaha adalah kurangnya komunikasi yang baik antara pedagang dengan konsumen atau wisatawan yang berkunjung sehingga dapat menghambat perkembangan usaha pedagang di Pasar Seni Guwang. Promosi hanya dilakukan ke agent-agent travel saja dengan cara memberikan fee kepada agent atau guide yang mengajak tamu, produk-produk yang dijual hanya mengikuti trend yang ada dan tidak berani membuat ide produk baru yang dibuat sendiri.

Berikut ini dapat disajikan data jumlah tamu wisatawan yang berkunjung di Pasar Seni Guwang Sukawati serta biaya promosi ke agent travel dari bulan Februari – September 2018, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Data Jumlah Tamu Wisatawan yang Berkunjung di Pasar Seni Guwang Bulan Februari-September 2018

No	Bulan	Bus	Tamu
1	Februari	385	15.400
2	Maret	514	17.840
3	April	922	33.600
4	Mei	364	14.560
5	Juni	151	6.040
6	Juli	303	12.120
7	Agustus	167	6.680
8	September	233	9.320

Sumber: Kantor Pasar Seni Guwang Sukawati

Dari Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa wisatawan yang berkunjung di Pasar Seni Guwang mengalami naik turun yang cukup drastis, ini dapat disebabkan oleh karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh pedagang serta kurangnya kreativitas dan inovasi dari pelaku usaha dagang dipasar Seni Guwang.

## LANDASAN TEORI

### Karakteristik Kewirausahaan

Seorang wirausahawan seharusnya memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai macam ide. Seseorang yang mempunyai

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems



.....  
karakteristik kewirausahaan, setiap pikiran dan langkahnya adalah bisnis. Bahkan, mimpi seorang pebisnis sudah merupakan salah satu ide untuk berkreasi dalam menemukan dan menciptakan bisnis baru. Kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari dan mendalami tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan usaha (Kristanto:2009) dalam (Reni Shinta Dewi, 2013). Karakteristik kewirausahaan adalah kebutuhan akan pencapaian keberhasilan, setiap orang berbeda dalam tingkat masing-masing kebutuhan keberhasilannya. Orang yang memiliki tingkat kebutuhan keberhasilan yang rendah cenderung akan merasa puas pada status yang dimiliki, sedangkan orang dengan tingkat kebutuhan keberhasilan yang tinggi cenderung senang bersaing dengan standar kunggulan dan memilih untuk bertanggung jawab secara pribadi atas tugas yang diberikan kepadanya (Justin,dkk:2001) dalam (Endang Purwanti, 2012).

### **Kreativitas**

Menurut hasil penelitian (Ernani, 2011) Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang memiliki manfaat yang baik, tepat dan memiliki nilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat *heuristic* yaitu sesuatu yang merupakan acuan, petunjuk atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk memahami, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru. Atribut seseorang yang kreatif adalah terbuka terhadap pengalaman, selalu memperhatikan, melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, memiliki keunggulan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan, toleransi terhadap sesuatu yang belum jelas, independen dalam mengambil keputusan, berpikir dan bertindak, mengasumsikan otonomi, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang diperhitungkan, memiliki kegigihan, selalu sensitif terhadap permasalahan, kemampuan yang lancar untuk men-generik ide-ide baru, fleksibel keaslian, responsif terhadap perasaan, terbuka terhadap fenomena yang belum jelas,

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

**Open Journal Systems**

motivasi, bebas dari rasa takut akan kegagalan, berpikir dalam imajinasi dan selalu selektif.

### **Inovasi**

Menurut Larsen and Lewis: 2007 dalam (Ernani, 2011) Salah satu karakter yang paling penting dari kewirausahaan adalah kemampuannya berinovasi, tanpa adanya inovasi suatu perusahaan tidak akan dapat bertahan dengan lama. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan, keinginan dan permintaan pelanggan yang selalu berubah-ubah, pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama. Pelanggan atau konsumen akan mencari produk lain dari perusahaan lainnya yang dirasakan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Maka dari itu diperlukanlah adanya inovasi yang secara terus menerus, jika suatu perusahaan ingin bertahan dan berlangsung lebih lanjut dalam mendirikan usahanya.

### **Perkembangan Usaha**

Menurut hasil penelitian (Endang Purwanti, 2012) Perkembangan usaha adalah kemampuan seorang pengusaha untuk mensosialisasikan dirinya kepada kebutuhan pangsa pasar sehingga ada perbaikan dan peningkatan taraf hidup pada diri seorang pengusaha tersebut. Perkembangan usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah merupakan kesuksesan dalam berusaha yang dapat dilihat dari jumlah penjualan yang semakin meningkat dan berkembang dikarenakan diperoleh dari kemampuan yang dimiliki oleh pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada, selalu berinovasi, perluasan pasar yang dikuasai, mampu dalam bersaing, memiliki akses yang luas terhadap lembaga-lembaga keuangan baik bank dan nonbank sehingga dapat meningkatkan pembiayaan usaha yang dimiliki.

### **Hipotesis**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara Karakteristik Kewirausahaan terhadap Perkembangan Usaha  
H2 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara Kreativitas terhadap Perkembangan Usaha



- H3 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara Inovasi terhadap Perkembangan Usaha
- H4 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas dan Inovasi terhadap Perkembangan Usaha

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pasar Seni Guwang yang beralamat di Jalan Raya Guwang Sukawati. Adapun pertimbangan untuk melakukan penelitian ini karena Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang merupakan salah satu usaha Pasar Seni di Bali yang masih bisa bertahan pada ketatnya persaingan dan perubahan kebutuhan konsumen pada usaha oleh-oleh atau cendramata khas Bali. Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas, Inovasi dan Perkembangan Usaha yang akan membuat wisatawan atau konsumen merasa puas. Dari dulu oleh-oleh atau cendramata khas Bali banyak diminati oleh wisatawan baik domestik maupun internasional bahkan produk atau pakaian dari oleh-oleh bali dapat dijadikan fashion yang menarik bagi masyarakat bali maupun wisatawan yang datang ke bali. Berikut adalah daftar tabel Jumlah Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati:

Tabel 2. Jumlah Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati

No	Keterangan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel 10%
1	Blok A	90	9
2	Blok B	195	20
3	Blok C	220	22
4	Blok D	40	4
	<b>Total</b>	<b>545</b>	<b>55</b>

Jumlah sampel yang akan diteliti adalah 55 orang, yaitu 10% dari Populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik untuk menentukan sampel penelitian

dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Instrument penelitian ini dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menganalisis nilai korelasi tiap factor. Jika korelasi tiap factor positif dan besarnya 0,3 keatas maka factor tersebut dikatakan valid. Sesuai dengan hasil Analisa dalam penelitian ini, masing-masing instrument yang digunakan memiliki hasil uji validitas diatas 0,3 yang artinya bahwa semua variabel yang digunakan adalah valid

### Uji Reliabilitas

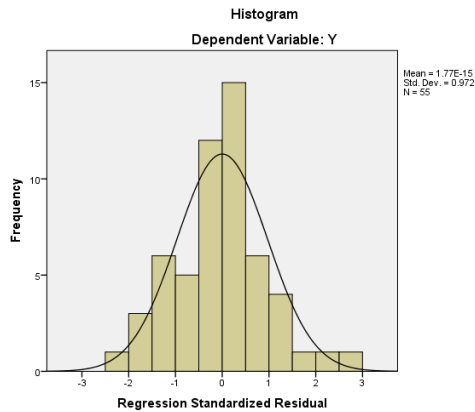
Uji reliabilitas menggunakan koefisien  $\alpha$  dari *cronbach's alpha*, dengan nilai lebih besar dari 0,60. Apabila koefisien  $\alpha$  lebih besar dari 0,60 maka variabel tersebut dikatakan reliabel. Sesuai dengan hasil Analisa dalam penelitian ini, masing-masing instrument yang digunakan memiliki hasil uji yang menunjukkan bahwa angka *cronbach's alpha* diatas 0,60 yang artinya bahwa seluruh variabel yang digunakan adalah reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari asumsi klasik adalah untuk memberikan suatu kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan grafik histogram seperti gambar berikut ini:



Berdasarkan gambar dapat dijelaskan bahwa data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

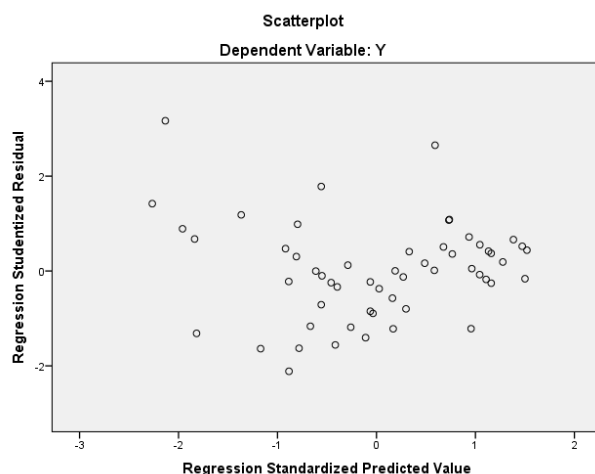
### Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Karakteristik Kewirausahaan	.363	2.758
2	Kreativitas	.374	2.672
3	Inovasi	.948	1.054

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* semua variabel bebas  $\geq 0.1$  dan nilai  $VIF \leq 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi bebas dari multikolinieritas dan model regresi layak untuk digunakan.

### Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar *scatter plot* di atas dapat di ketahui sebaran plot data untuk regresi ini terlihat menyebar secara acak, sebaran data tidak mengumpul di satu sudut/bagian maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga dapat di katakan data adalah homogen.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil tersebut dapat di susun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 8.406 + 0.077 X_1 + 0,615 X_2 + 0,068 X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 8.406 menggambarkan bahwa jika Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas Dan Inovasi sama dengan 0, maka Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Seni Guwang Sukawati adalah sebesar 8.406.
2. Koefisien regresi variabel Karakteristik Kewirausahaan sebesar 0.077 mempunyai makna bahwa setiap perubahan atau peningkatan 1 (satu) satuan Karakteristik Kewirausahaan, maka Perkembangan Usaha Pedagang akan meningkat sebesar 0.077 demikian pula sebaliknya, apabila Karakteristik Kewirausahaan di kurangi (satu) satuan, maka Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati juga akan menurun sebesar 0.077.
3. Koefisien regresi variabel Kreativitas sebesar 0.615 mempunyai makna bahwa setiap perubahan atau peningkatan 1 (satu) satuan Kreativitas, maka Perkembangan Usaha Pedagang akan meningkat sebesar 0,615 demikian pula sebaliknya, apabila Kreativitas di kurangi (satu) satuan, maka Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati juga akan menurun sebesar 0.615.
4. Koefisien regresi variabel Inovasi sebesar 0,068 mempunyai makna bahwa setiap perubahan atau peningkatan 1



(satu) satuan Inovasi, maka Perkembangan Usaha Pedagang akan meningkat sebesar 0,068 demikian pula sebaliknya, apabila Inovasi di kurangi (satu) satuan, maka Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Seni Guwang Sukawati juga akan menurun 0.068.

### Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau individual pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas dan Inovasi terhadap Perkembangan Usaha. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Hasil Uji t

No.	Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
1	Karakteristik Kewirausahaan	0.608	1.671	.546
2	Kreativitas	6.360	1.671	.000
3	Inovasi	1.009	1.671	.318

Berdasarkan hasil Uji t seperti pada tabel 4, untuk variabel karakteristik kewirausahaan di peroleh t-hitung sebesar  $0.608 < t_{tabel} 1.671$  dengan tingkat signifikansi 0,546. Ini berarti Karakteristik Kewirausahaan secara parsial memiliki Pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perkembangan Usaha. Untuk variabel Kreativitas di peroleh t-hitung sebesar  $6.360 > t_{tabel} 1.671$  dengan tingkat signifikansi 0,000. Ini berarti Kreativitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha. Selanjutnya untuk variabel Inovasi diperoleh t-hitung sebesar  $1.009 < t_{tabel} 1.671$  dengan tingkat signifikansi 0,318. Ini berarti Inovasi secara parsial memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Perkembangan Usaha.

### Uji Simultan (Uji-F)

Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 41.557 > F_{tabel} = 2.76$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, ini berarti Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas dan Inovasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati.

### Analisis Determinasi

Vol.14 No.1 Agustus 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh informasi tentang nilai koefisien determinasi (D) sebesar  $0.710 \times 100\% = 71.00\%$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas dan Inovasi Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati sebesar 71,00%. Sedangkan sisanya sebesar 29,00% dipengaruhi oleh faktor selain dari Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas dan Inovasi.

### Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati

Berdasarkan perhitungan untuk variabel Karakteristik Kewirausahaan di peroleh t-hitung sebesar  $0.608 < t_{tabel} 1.671$  dengan tingkat signifikansi 0,546. Ini berarti Karakteristik Kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati. Hasil Penelitian ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian Endang Purwanti (2012) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel karakteristik kewirausahaan terhadap perkembangan usaha.

### Pengaruh Kreativitas Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel Kreativitas di peroleh t-hitung sebesar  $6.360 > t_{tabel} 1.671$  dengan tingkat signifikansi 0,000. Ini berarti Kreativitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Seni Guwang Sukawati. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ernani Hadiyati (2011) menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel kreativitas terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil.

### Pengaruh Inovasi Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Seni Guwang Sukawati.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel Inovasi di peroleh t-hitung sebesar  $1.009 < t_{tabel} 1.671$  dengan tingkat signifikansi 0,318. Ini berarti Inovasi secara parsial memiliki

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati. Hasil Penelitian ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian Reni Shinta Dewi (2013) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Inovasi terhadap Perkembangan usaha.

### **Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas dan Inovasi Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Seni Guwang Sukawati.**

Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 41.557 > F_{tabel} = 2.76$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, ini berarti Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas dan Inovasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Reni Shinta Dewi (2013) dengan judul Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Entrepreneur, Inovasi, Manajemen Sumber Daya dan Karakteristik UKM terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Tradisional.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati
2. Kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati
3. Inovasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati
4. Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas dan Inovasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan

### **Usaha Pedagang di Pasar Seni Guwang Sukawati**

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu karena karakteristik kewirausahaan, kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan maka perlu untuk dipertahankan dan bahkan dapat ditingkatkan kembali.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ernani, H. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil (Creativity and Innovation Affects Small Enterprise Entrepreneurship). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 13, 8–16. <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- [2] Putra, i. G. C., & sunarwijaya, i. K. (2013). Pada pendapatan pedagang pasar seni sukawati setelah berkembangnya pasar oleh-oleh modern ( universitas mahasaraswati Denpasar ) email : cahy4dini@yahoo.com email : ktsunarwijaya@yahoo.com, 21–31.
- [3] Reni shinta dewi. (2013). Pengaruh faktor modal psikologis, karakteristik entrepreneur, inovasi, manajemen sumber daya manusia, dan karakteristik ukm terhadap perkembangan usaha pedagang di pasar tradisional (studi kasus pada pedagang sembako dan snack di pasar peterongan). *Jurnal administrasi bisnis*, 2(1), 29–40.
- [4] Purwati, Endang (2012). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM didesa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 5 (9).



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**